

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Hardalis ialah “sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh data dan fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar dan hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenarannya”.<sup>1</sup>

Penelitian pada dasarnya merupakan, “Suatu upaya pencaharian” dan bukannya sekedar mengamati dengan teliti terhadap sesuatu obyek yang mudah terpegang tangan. Penelitian merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *research*, yang berasal dari kata *re* (kembali) dan *to search* (mencari), dengan demikian secara logawiyah berarti “mencari kembali”.<sup>2</sup>

Menurut Abdullah Kelib, metode penelitian merupakan salah satu bentuk penerapan metode-metode ilmiah dalam rangka memecahkan masalah, pengembangan ilmu pengetahuan dan mencari kebenaran yang dilakukan secara sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah.

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Jenis penelitian kualitatif adalah jenis studi kasus yaitu penelitian yang perhatiannya dipusatkan pada permasalahan dari suatu unit dan obyek yang

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 24.

<sup>2</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 2001), 28

ditelaah, dalam hal ini penelaahannya dilakukan secara intensif, mendalam dan rinci.

Menurut Kirk dan Miller yang dikutip oleh Maleong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan, pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>3</sup>

Guna memperoleh data yang valid dan aktual, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang bertitik tolak dari anggapan bahwa semua gejala yang diamati dapat diubah dalam variable yaitu dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dengan sendirinya. Pendekatan kualitatif merupakan pengkajian terhadap permasalahan akan menghasilkan data deskriptif atau dengan kata lain diusahakan pada pengumpulan data deskriptif yang dikumpulkan lebih banyak dalam bentuk kata-kata dan gambar dari pada angka-angka.

Dalam penulisan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>4</sup> Seperti yang dikatakan oleh Lexy J. Moleong bahwa “di antara ciri-ciri penelitian kualitatif adalah latar alami dan manusia sebagai alat (instrumen)”.<sup>5</sup> Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu meneliti dan mengamati serta memahami gejala-gejala yang terjadi pada

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 3

<sup>4</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 36.

<sup>5</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 4.

suatu tempat tertentu dalam hal ini adalah mengenai Strategi BMT UGT Sidogiri Cabang Kediri dalam meningkatkan Loyalitas Mitra.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>6</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti masuk ke lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti minta surat keterangan (izin) dari STAIN Kediri untuk melakukan penelitian di BMT UGT Sidogiri cabang Kediri.
- b. Peneliti memberikan surat keterangan tersebut kepada pimpinan cabang BMT UGT Sidogiri cabang Kediri sebagai wujud perizinan.
- c. Peneliti melanjutkan atau melaksanakan penelitian.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di BMT UGT Sidogiri cabang Kediri didasarkan pertimbangan bahwa BMT UGT Sidogiri cabang Kediri ini sudah lama berdiri dan memiliki citra serta kepercayaan yang bagus dari masyarakat. Disamping itu pegawai BMT UGT Sidogiri ramah pada semua mitra dan mudah menerima pembaharuan atau pendapat orang lain guna kemajuan BMT UGT Sidogiri cabang Kediri.

---

<sup>6</sup> Lexy J. Mleong, *Metodologi Penelitian*, 121

Dipilihnya BMT UGT Sidogiri cabang Kediri dikarenakan letaknya yang cukup strategis yaitu terletak di wilayah kota Kediri dekat dengan terminal lama dan pasar. Di kota Kediri pula yang merupakan kota tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan dalam mencari data.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka sumber data yang terpenting dan utama adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data yang lainnya seperti dokumentasi, foto dan lain-lain adalah sebagai data tambahan. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Lofland seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>7</sup> Sumber data utama ini diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara, sedangkan sumber data tambahan diperoleh dari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, arsip, dokumen resmi dan data-data lainnya yang menunjang penelitian.

Sumber data pada penelitian ini penulis peroleh dari informan, yang dimaksud dengan informan penelitian adalah “orang yang merespon dan memberikan informasi tentang data penelitian”.<sup>8</sup> Menurut Moleong informan adalah “orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian”.<sup>9</sup>

Jadi sebagai informan, maka ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Ia berkewajiban atau secara sukarela menjadi anggota

---

<sup>7</sup> Ibid., 112.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka, 2004), 109.

<sup>9</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 90.

tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. Sebagai anggota tim dengan kebaikannya dan dengan kesukarelaannya ia dapat memberikan pandangan dari segi orang dalam tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses, dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat.

Di samping itu pemanfaatan informan bagi peneliti ialah agar dalam waktu yang relative singkat banyak informasi yang terjangkau, jadi sebagai internal sampling, karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya.

Adapun Informan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah : kepala/wakil kepala BMT UGT Sidogiri Cabang Kediri, dan karyawan serta beberapa mitra di BMT UGT Sidogiri Cabang Kediri yang dipilih secara acak, sedangkan sumber data tambahan berasal dari buku-buku arsip resmi, dokumen resmi seperti data pegawai, data mitra/anggota, dan data lain yang menunjang penelitian.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Wawancara Mendalam**

Menurut Moleong wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu”.<sup>10</sup> Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak , yaitu pewawancara

---

<sup>10</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 135.

yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Kegunaan wawancara atau interview menurut Koentjaraningrat, adalah : “(a) Untuk mendapatkan informasi, (b) Untuk Komparasi”.<sup>11</sup>

Dengan metode ini peneliti sebagai pengumpul data mengadakan komunikasi dengan cara wawancara langsung kepada pihak yang terkait yaitu kepala BMT UGT Sidogiri Cabang Kediri, wakil kepala BMT UGT Sidogiri Cabang Kediri, pegawai atau karyawan serta beberapa mitra/nasabah yang dapat memberikan informasi. Melalui metode ini penulis bermaksud dapat mengungkap data yang bersifat informasi tentang penerapan strategi keunggulan bersaing dalam meningkatkan loyalitas mitra di BMT UGT Sidogiri Cabang Kediri ini dan aktifitas yang lain.

## 2. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi metode observasi adalah “suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki”.<sup>12</sup>

Metode ini penulis pergunakan untuk mengetahui dan untuk mencatat mengenai situasi umum dari objek yang diselidiki serta untuk memperoleh data tentang kegiatan responden dan sebagainya.

---

<sup>11</sup> Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia, 2003), 130.

<sup>12</sup> Hadi, *Metodologi Riset Jilid I*, 136

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data yang telah didokumentasikan, baik yang berbentuk buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.<sup>13</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk menggali catatan-catatan tertulis atau dokumen-dokumen BMT UGT Sidogiri Cabang Kediri. Misalnya untuk memperoleh data mengenai jumlah pegawai/karyawan, jumlah mitra kerjaan sebagainya, sebagai penunjang data dalam penelitian ini.

### F. Analisis Data

Pengertian analisis data, menurut Patton yang dikutip oleh Moleong adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”.<sup>14</sup>

Teknik analisis yang digunakan untuk mengorganisir data adalah coding categories atau kategori-kategori koding.<sup>15</sup> Dengan teknik ini, data temuan penelitian dikelompokkan menurut kategori yang dibuat. Kategori ini ditulis dalam ungkapan-ungkapan pendek. Selanjutnya, satuan-satuan data dikelompokkan menurut kategorinya. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif yaitu penyederhanaan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Proses analisis data ini peneliti awali dengan menelaah data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan atau observasi yang sudah

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 148

<sup>14</sup> *Ibid.*, 103

<sup>15</sup> *Ibid.*, 144.

dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi dan dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Kemudian data tersebut direduksi dengan jalan membuat abstraksi dalam bentuk rangkuman inti dari data yang ada, selanjutnya disusun dalam satuan-satuan atau unit. Satuan-satuan tersebut dikategorisasikan sambil memberi kode, kemudian analisis ini dilanjutkan dengan pemeriksaan keabsahan data, dan diakhiri dengan penafsiran data.

Berdasarkan uraian di atas, agar data yang terkumpul memiliki makna, maka data tersebut perlu dianalisis. Analisis data tersebut meliputi kegiatan:

### 1. Reduksi Data

Proses pemilihan, penyusunan mengenai data pokok yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. "Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara".<sup>16</sup>

### 2. Penyajian Data

Yaitu "data-data yang diperoleh dilapangan dikumpulkan dan mendapatkan reduksi secara bersamaan. Kegiatan reduksi dan penyajian data dilakukan secara bersama-sama".<sup>17</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah di reduksi dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai hasil dari perolehan data-data penelitian di lapangan.

---

<sup>16</sup> Da & G Kahmad, *Metode Penelitian Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 102

<sup>17</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 190.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Penyajian data yang sesuai dengan rumusan penelitian.

Untuk menetapkan kebenaran dan kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan waktu keikutsertaan
2. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi
3. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>18</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### **a. Tahap Pra Lapangan**

Ada enam tahap yang harus dilakukan oleh peneliti, dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika peneliti lapangan. Enam tahapan tersebut, antara lain yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

### **b. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu:

- 1) Memahami latar penelitian, dan persiapan diri
- 2) Memasuki lapangan
  - a) Tahap Pertama

---

<sup>18</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175-178

- 1) Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa BMT UGT Sidogiri cabang Kediri sangat berperan dalam peningkatan loyalitas mitra
- 2) Mengurus perizinan, secara formal ke pihak lembaga
- 3) Melakukan penjajakan lapang dalam rangka penyesuaian dengan pemilik BMT UGT Sidogiri cabang Kediri selaku objek penelitian.

b) Tahap Kedua

- 1) Mengadakan observasi langsung ke lembaga yaitu BMT UGT Sidogiri cabang Kediri terhadap strategi keunggulan bersaing dengan melibatkan informan untuk memperoleh data
- 2) Memasuki lapangan dengan mengamati berbagai fenomena proses wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan
- 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah:

- 1) Wawancara melalui pemilik BMT UGT Sidogiri cabang Kediri
- 2) Wawancara melalui karyawan
- 3) Observasi langsung dan pengamatan langsung di lapangan